Prosiding Seminar Nasional
Pendidikan, Saintek, Sosial dan Hukum (PSSH)
E-ISSN : 2830-361X, Volume 1, Mei 2022
Homepage : https://jurnal.semnaspssh.com/index.php/pssh

IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING* PADA SISWA SEKOLAH DASAR

IMPLEMENTATION OF THE PROJECT BASED LEARNING MODEL FOR ELEMENTARY SCHOOL STUDENTS

Rinci Simbolon[1)], Erika Rosdiana[2)], Edy Surya [3)].
Universitas Quality Medan, Jalan Ngumban Surbakti No.18, Sempakata, Kec. Medan Selayang, Kota Medan, Sumatera Utara, 20132, Indonesia
Email: *simbolonrinci@gmail.com*

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis implementasi model Project Based Learning (PjBL) dalam pembelajaran di sekolah dasar. Jenis penelitian yang dilakukan yaitu Studi kepustakaan (*Library Research*). Sumber data yang digunakan yaitu literatur-literatur yang berkaitan dengan rumusan jurnal atau artikel.. Berdasarkan hasil analisis pada beberapa jurnal, menunjukkan bahwa implementasi model pembelajaran project based learning memberikan dampak positif yaitu ditandai dengan hasil belajar kognitif yang dicapai siswa pada level penerapan, peningkatan kemampuan berpikir kreatif, guru dan siswa semakin aktif dan kreatif, peningkatan kepercayaan diri siswa, dan peningkatan kemampuan bekerja mandiri dalam membuat dan menyelesaikan suatu proyek, peningkatan aktifitas dan mencapai hasil belajar yang lebih baik. Hal tersebut membuktikan bahwa model Project Based Learning (PjBL) dapat dijadikan sebagai solusi untuk mengatasi permasalahan rendahnya hasil belajar di tingkat sekolah dasar.

Kata Kunci : ***Model pembelajaran,* Project based learning, siswa sekolah dasar.**

Abstract

The purpose of this study was to analyze the implementation of the Project Based Learning (PjBL) model in learning in elementary schools. The type of research conducted is library research (Library Research). Sources of data used are literature related to the formulation of journals or articles. Based on the results of the analysis in several journals, it shows that the implementation of the project based learning learning model has a positive impact, which is marked by the cognitive learning outcomes achieved by students at the level of application, increased creative thinking skills, teachers and students are more active and creative, increased student confidence, and increasing the ability to work independently in creating and completing a project, increasing activities and achieving better learning outcomes. This proves that the Project Based Learning (PjBL) model can be used as a solution to overcome the problem of low learning outcomes at the elementary school level.

Keywords: Learning model, project based learning, elementary school students.

PENDAHULUAN

Peran guru dalam aktivitas pembelajaran tidak hanya menyampaikan ilmu pengetahuan, tetapi juga memainkan berbagai peran yang bertujuaan mengembangkan potensi anak didik secara optimal (sofan, 2013) Oleh karena itu seorang guru harus memperhatikan komponen dari pembelajaran untuk dapat mentransfer ilmunya kepada siswa. Skemp menyatakan bahwa guru perlu menganalisis konsep materi dan merencanakan pembelajaran secara hati-hati sebelum melakukan pembelajaran di kelas. Saran pembuatan perencanaan pembelajaran oleh guru sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas juga ada dalam PP nomor 19 tahun 2005 yang dipertegas melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) nomor 41 tahun 2007 yang berkaitan dengan standar proses, yang mengisyaratkan bahwa guru diharapkan dapat mengembangkan perencanaan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran yang dilakukan sehingga dapat memungkinkan guru dan siswa melakukan proses pembelajaran dengan semestinya. Telah banyak usaha yang ditempuh pemerintah dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan khususnya di tingkat SD, seperti berupa alokasi dana pendidikan, perubahan kurikulum, peningkatan kualitas guru sekolah dasar, pengadaan sarana dan prasarana pembelajaran serta sumber belajar.

Selain itu, terdapat beberapa faktor penentu keberhasilan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di SD yakni: proses pembelajaran, guru, siswa, sarana dan prasarana pembelajaran, lingkungan sosial siswa di sekolah, kurikulum sekolah, dan sumber belajar (Dimyanti dan Moedjiono, 1994:248). Dari faktor tersebut, proses pembelajaran merupakan salah satu faktor yang paling penting karena jika proses pembelajaran berjalan baik dengan didukung oleh faktor penentu keberhasilan yang lainnya, akan menghasilkan siswa yang bermutu yang dapat bersaing dalam era globalisasi. Peran guru dalam melatih kemampuan berpikir kritis pada siswa dapat dilakukan dengan pemilihan model pembelajaran yang tepat yang dilakukan oleh guru. Model pembelajaran yang dipilih harus memiliki sintaks pembelajaran berpusat pada siswa. Salah satu model pembelajaran yang melatih kemampuan berpikir kritis siswa adalah model pembelajaran

Project based learning. Suparno (2007:126) menjelaskan bahwasanya project based learnig merupakan pembelajaran yang mengarahkan peserta didik untuk bekerja didalam kelompok dalam rangka membuat atau melakukan sebuah proyek bersama, dan mempresentasikan hasil dari proyeknya tadi dihadapan siswa yang lainnya.

Sejalan dengan itu,Wina (2009:42) menyebutkan bahwa project based learning merupakan kegiatan pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan kerja proyek, yang artinya siswa diberi tugas untuk membuat sebuah proyek sesuai dengan apa yang telah mereka pelajari. Model Pembelajaran Project Based Learning merupakan model pembelajaran yang kegiatan belajar mengajarnya berbasis proyek. Kegiatan proyek yang dilakukan oleh siswa tetap dengan bimbingan oleh guru. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan model project based learning tidak akan berjalan baik apabila siswa memiliki motivasi berprestasi yang rendah (Sani 2014). Motivasi berprestasi merupakan kebutuhan untuk melakukan dengan baik atau berjuang untuk sukses, lalu dibuktikan dengan ketekunan dan usaha dalam menghadapi kesulitan (Singh, 2011). Dengan kata lain seorang siswa memiliki motivasi berprestasi yang tinggi dapat ditunjukkan dengan mereka akan berusaha lebih keras untuk berhasil dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam lagi bagaimana implementasi project based learning pada pembelajaran di usia sekolah dasar. Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu, dimana pembaca dapat mengetahui bagaimana implementasi model pembelajaran project based learnig sangat berperan penting dalam pendidikan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penulisan ini adalah studi literatur (Library Research), dimana pengambilan data bersumber dari jurnal-jurnal atau buku-buku yang di analisis berdasarkan permasalahan yang ada. Cara menelusuri artikel-artikel yang terdapat pada jurnal online, hasil skripsi dengan menggunakan Google Scholar. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh bukan dari pengamatan langsung. Akan tetapi data tersebut diperoleh dari hasil penelitian yang telah

dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu. Metode pengumpulan data dengan mencari atau menggali data dari literatur yang terkait dengan apa yang dimaksudkan dalam rumusan masalah. Data-data yang telah didapatkan dari berbagai literatur dikumpulkan sebagai suatu kesatuan dokumen yang digunakan untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan.

PEMBAHASAN

Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL)

Model pembelajaran yang inovatif dan variatif diperlukan untuk menunjang ketercapaian dari tujuan pembelajaran IPA yang diharapkan. Karena pemilihan model pembelajaran yang tepat akan mampu menarik perhatian siswa untuk ikut aktif mengikuti proses pembelajaran. Siswa yang aktif mengikuti proses pembelajaran akan berusaha mengembangkan segala potensi yang dimilikinya guna mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Proses pembelajaran berbasis proyek dapat membuat siswa lebih mudah memahami materi yang sangat berspak terhadap peningkatan hasil belajar, sejalan dengan penelitian yang dilakukan Lingga (2020) menyatakan bahwa model pembelajaran Project Based Learning efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa karena siswa langsung menerapkan ilmunya ke dalam sebuah proyek yang mereka susun. Sutirman (2013) menjelaskan bahwa pembelajaran project based learning merupakan model pembelajaran inovatif yang memfokuskan pada belajar kontekstual melalui kegiatan yang kompleks. Pembelajaran project based learning merupakan investigasi mendalam tentang sebuah topik dunia nyata, hal ini akan berharga bagi atensi dan usaha siswa. Proses belajar mengajar merupakan kegiatan yang dilaksanakan dalam pendidikan untuk menghasilkan lulusan yang berkompeten. Untuk menghasilkan lulusan yang berkompeten, di dalamnya terdapat komponen-komponen yang mempengaruhi keberhasilan dalam proses pembelajaran. Komponen yang terpenting dalam proses tersebut adalah peran guru dan siswa, dalam pembelajaran guru harus membuat siswa dominan aktif dan suasana kelas yang kondusif dalam proses pembelajaran. Pemilihan model pembelajaran merupakan upaya untuk menjadikan siswa lebih aktif dan pembelajaran berpusat kepada siswa. Ketepatan dalam pemilihan model pembelajaran dapat mempengaruhi keberhasilan capaian kompetensi siswa. Dalam hal ini

pengajar dapat memberikan arahan kepada peserta didik supaya tercapainya tujuan yang ingin dicapai dengan adanya pemilihan model pembelajaraan yang tepat. Menurut Hartono dan Asiyah (2018:4) keunggulan model pembelajaran project based learning adalah sebagai berikut: (1) membuat peserta didik termotivasi untuk belajar dalam pembuatan proyek; (2) membuat siswa lebih kreatif dalam pembelajaran dan mampu memecahkan masalah; (3) meningkatkan kolaborasi, yaitu peserta didik memerlukan kerja sama dalam kelompok dan mampu membuat suasana menyenangkan; (4) serta membuat sikap ilmiah seperti teliti, jujur, tanggung jawab, dan kreatif. Berdasarkan kelebihan model pembelajaran project based learning dapat membuat siswa lebih kreatif dalam pembelajaran, maka model ini akan dapat meningkatkan kreativitas siswa di dalam pembelajaran.

Manfaat Model Pembelajaran PjBL

Menurut Fathurrohman (2016: 122-123) manfaat pembelajaran project based learning sebagai berikut: (1) memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru dalam pembelajaran; (2) meningkatkan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah; (3) membuat siswa lebih aktif dalam memecahkan masalah yang kompleks dengan hasil berupa produk nyata berupa barang atau jasa; (4) mengembangkan dan meningkatkan keterampilan siswa dalam mengelola sumber/bahan/alat untuk menyelesaikan proyek; (5) meningkatkan kolaborasi siswa khususnya pada project based learning yang bersifat kelompok; (6) siswa membuat keputusan dan membuat kerangka kerja; (7) terdapat masalah yang pemecahannya tidak ditentukan sebelumnya; (8) siswa merancang proses untuk mendapatkan hasil; (9) siswa bertanggung jawab untuk mendapatkan dan mengelola informasi yang dikumpulkan; (10) siswa melakukan evaluasi secara kontinu; (11) siswa secara teratur melihat kembali apa yang mereka kerjakan; (12) hasil akhir berupa produk yang dievaluasi kualitasnya; (13) kelas memiliki atmosfer yang memberi toleransi kesalahan dan perubahan. Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa project based learning merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat membantu siswa untuk meningkatkan hasil belajar yang dibutuhkan pada era globalisasi seperti saat ini. Pembelajaran akan lebih

menarik dan siswa akan merasa tertantang dengan tugas-tugas yang diberikan dengan kemasan berupa proyek yang nyata dimasyarakat. .

Hasil penelitian dari Wiki Apriany (2020) menunjukkan bahwa (1) Kualitas projek yang dihasilkan siswa setelah penerapan model pembelajaran project based learning adalah baik. Berdasarkan indikator tampilan secara keseluruhan, komposisi bagian-bagian dari ekosistem, projek yang dihasilkan mempunyai estetika tinggi (perpaduan warna, keserasian dalam penempatan objek, kerapian produk), dan kualitas detail tiap-tiap bagian diorama; (2) Terdapat pengaruh model pembelajaran project based learning terhadap hasil belajar kognitif siswa level pemahaman dengan hasil t hitung=3,020 > t tabel 1,66; (3) Terdapat pengaruh model pembelajaran PjBL terhadap hasil belajar kognitif siswa level penerapan dengan hasil t hitung=5,667 > t tabel 1,66; dan (4) Terdapat pengaruh model pembelajaran PjBL terhadap hasil belajar kognitif siswa level penalaran dengan hasil t hitung=0,61 < t tabel 1,66. Berdasarkan data di atas, dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan terdapat pengaruh model pembelajaran project based learning terhadap hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran IPA.

Hasil penelitian Wulandari (2019) menyatakan bahwa dengan menerapkan model pembelajaran Project Based Learning berhasil meningkatkan kemampuan berpikir kreatif dan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Banaran 5. Dalam penelitian ini dijelaskan bahwa setelah menerapkan model Project Based Learning dalam proses pembelajaran maka terjadi peningkatan hasil belajar dari pra siklus ke siklus I menjadi 8 siswa (66,7%) dan ada peningkatan pula dari siklus I ke siklus II menjadi 11 siswa (91,7%). Dalam penelitian ini juga dijelaskan bahwa dengan menerapkan model Project Based Learning dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa kelas V SD Negeri Banaran 5 yang ditandai dengan kenaikan nilai kemampuan berpikir kreatif yang diupayakan melalui Project Based Learning antar siklus, yakni sebanyak 50% dari seluruh siswa mencapai kemampuan berpikir kreatif cukup di pra siklus, meningkat menjadi 58,3% di siklus I dan pada siklus II meningkat menjadi 91,7%.

Hasil penelitian Lingga (2020) menyatakan bahwa Model pembelajaran Project Based Learning adalah sebuah model pengajaran dan pembelajaran yang menekankan pembelajaran yang berpusat pada siswa dalam suatu proyek yang memungkinkan siswa untuk bekerja secara

mandiri untuk menacapai pembelajarannya sendiri dan kemudia mencapai puncak dalam suatu hasil yang berupa karya tulisan, gambar dll. Dari analisis beberapa artikel dapat disimpulkan bahwa penerapan model Project Based Learning dapat membantu guru dan siswa dalam proses pembelajaran tematik terpadu. Hal tersebut dapat dibuktikan dari data yang menungkapkan bahwa adanya kenaikan hasil belajar siswa. Selain itu model Project Based Learning juga dapat membuat guru dan siswa aktif dan semakin kreatif, kepercayaan diri siswa, dan kemampuan bekerja mandiri dalam membuat dan menyelesaikan suatu proyek.

Hasil penelitian Imas Sumarni (2020) bahwa model pembelajaran project based learning sangat membantu siswa dalam meningkatkan aktifitas dan mencapai hasil belajar yang lebih baik. Terdapat perubahan yang cukup signifikan terhadap hasil belajar siswa dibandingkan dengan hasil belajar yang dicapai siswa sebelum menggunakan model pembelajaran project based learning . Sebagai buktinya rata-rata ketuntasan pada kondisi awal hanya 31.43 % lalu meningkat pada hasil belajar setelah siklus 1 menjadi 77.14 %, dan semakin meningkat pada siklus II menjadi 94.29 %.

Hasil penelitian Qomario (2019) menatakan bahwa berdasarkan pengujian data diperoleh thitung = 12,849 (dikonsultasikan dengan tabel t) d.b = N-1 = 25 -1 = 24 dengan ttabel (α =0,05) = 1,711, karena thit $\geq$ ttabel atau 12,849 lebih besar dari 1,711, maka ada pengaruh setelah dilakukan pembelajaran project based learning (PjBL). Ada perbedaan yang signifikan antara hasil pretest dan posttest yang dibelajarkan melalui model pembelajaran project based learning. Rata-rata posttest 82% lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata pretest yaitu 59%. Hal ini menunjukkan adanya persentase peningkatan sebesar 23%.

Hasil penelitian Komang (2022) hasil penelitian yang diperoleh adalah peningkatan persentase hasil belajar tematik muatan IPA siswa sebesar 7,3% dari 75,3% pada siklus I menjadi 82,6% pada siklus II. Ketuntasan klasikal Pra siklus sebesar 13% meningkat sebesar 47% menjadi 60% pada siklus I meningkat lagi 26% menjadi 86% pada siklus II. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran project based learning dapat meningkatkan hasil belajar tematik muatan IPA siswa Kelas IV SD Negeri 4 Kelusa.

Dapat dilihat dari data di atas bahwa setiap penelitian dalam artikel tersebut memperoleh hasil atau manfaat yang berbeda-beda, Dengan dilaksanakannya pembelajaran dengan menggunakan model *Project Based Learning* diharapkan dapat meningkatkan hasil pembelajaran semaksimal mungkin dan dapat menambah wawasan pengetahuan siswa juga proses pembelajaran menjadi lebih menarik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan melalui literatur, maka dapat disimpulkan Penerapan Pjbl daam kegiatan pembelajran di pendidikan usia sekolah dasar diperoleh data bahwa Kualitas projek yang dihasilkan siswa adalah baik, hasil belajar kognitif yang dicapai siswa pada level penerapan, peningkatan kemampuan berpikir kreatif, guru dan siswa semakain aktif dan kreatif, peningkatan kepercayaan diri siswa, dan peningkatan kemampuan bekerja mandiri dalam membuat dan menyelesaikan suatu proyek, peningkatan aktifitas dan mencapai hasil belajar yang lebih baik,

DAFTAR PUSTAKA

Amri. Sofan . 2013. *Pengembangan & Model Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakakarya

Apriany. 2020. *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PJBL) Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Mata Pelajaran IPA diKelasV SD Negeri5 Kota Bengkulu.* Jurnal Pembelajaran dan Pengajaran Pendidikan Dasar. Vol 3 (1).

Fathurrohman. 2016. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: PT Refika Aditama

Hartono, D. P., & Asiyah, S. 2019. *Penerapan model project based learning (PjBL) terhadap peningkatan kreativitas mahasiswa geografi di universitas PGRI Palembang*. Jurnal Swarnabhumi, 4(1), 5-12. Tersedia pada https:// jurnal.univpgri-palembang.ac.id/.

Komang, dkk. 2022. *Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tematik Muatan IPA Siswa Kelas IV SD Negeri 4 Kelusa*. WIDYA ACCARYA. Vol 13 (1).

Linga. 2020. *Penerapan model project based learning dalam pembelajaran tematik terpadu di kelas V sekolah dasar*. Jurnal Inovasi Pembelajaran di SD. Vol 8 (9).

Republik Indonesia. 2007. Permendiknas No.16 Tahun 2007 *tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.* Jakarta: Seketariat Negara

Sanjaya, Wina. 2009. *Strategi pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

Sani, Ridwan Abdullah. 2014. *Pembelajaran saintifik untuk implementasi kurikulum 2013.* Jakarta: Bumi Aksara

Singh. 2011. *Study of Achievement Motivation in Relation to Academic Achievement of Student. International Journal of Educational Planning & Administration*. Vol 1 (2).

Sumarni Imas. 2020. *Penerapan model project based learning (pjbl) untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran ipa tentang sifat-sifat cahaya di kelas V a semester II bagi siswa SD negeri bantarkemang 1 tahun ajaran 2017/2018*. Jurnal teknologi Pendidikan. Vol 9 (1).

Sutirman. 2013. *Media & Model-model Pembelajaran Inovatif*.Yogyalarta: Graha Ilmu

Suparno, Paul. 2007. *Metodologi Pembelajaran Fisika Konstruktivistik dan Menyenangkan*. Yogyakarta: UNIV SANATA DHARMA.

E-ISSN : 2830-361X, Volume 1, Mei 2022
Homepage : https://jurnal.semnaspssh.com/index.php/pssh

Wulandari Novita ,dkk. 2019. *Penerapan Model Project Based Learning Berbantuan Media Pop Up Book Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas V*. Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia. Vol 4 (1).

Qomario,dkk. 2019. *Implementasi pembelajaran berbasis proyek kelas IV di SD negeri 2 kampung baru bandar lampung.* School Education Journal. Vol 9 (4).